

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kebiasaan makan pagi dengan tingkat konsentrasi anak di SDN 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil hipotesis yang ditetapkan diterima yaitu :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan pagi dengan tingkat konsentrasi anak di SDN 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil *p-value* sebesar $0.000 < 0.05$.
2. Hasil kebiasaan makan pagi di SDN 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar pada kategori Baik sebesar (86.7%).
3. Hasil dari Tingkat konsentrasi anak di SDN 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar ada dalam kategori Baik sebesar (58.3%).
4. Adanya keragaman hubungan kebiasaan makan pagi dengan tingkat konsentrasi anak di SDN 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebesar 0,581 yang menunjukkan keragaman hubungan dalam kategori sedang dengan koefisien korelasi 0,400-0,599.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian mengenai hubungan kebiasaan makan pagi dengan tingkat konsentrasi anak di SDN 3 Bantul, maka ada beberapa saran yang diajukan sebagai bahan untuk pertimbangan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai hubungan kebiasaan makan pagi dengan tingkat konsentrasi anak.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan pengetahuan apakah ada hubungan makan pagi dengan tingkat konsentrasi anak di sekolah.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi orang tua untuk melatih anak-anaknya untuk membiasakan anak pada usia sekolah dasar untuk makan pagi.

4. Bagi Instansi SDN 3 Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat sebagai pedoman dalam menyusun langkah dan strategi untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan orang tua guna melatih anak untuk membiasakan makan pagi.